

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal serta tidak terjadinya multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini dapat dinyatakan dengan melihat hasil uji statistik F, nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 27,259, lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,41 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha1 diterima, yang berarti *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *ROE* memiliki nilai t sebesar 9,486 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Ha2 ditolak, yang berarti *Debt Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *DER* memiliki nilai t sebesar -0,218 dengan tingkat signifikan sebesar 0,827 yang lebih besar dari 0,05.
3. Ha3 ditolak, yang berarti *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *CR* memiliki nilai t sebesar -0,730 dengan tingkat signifikan sebesar 0,466 yang lebih besar dari 0,05.

4.  $H_{a4}$  diterima, yang berarti Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *SIZE* memiliki nilai t sebesar 2,587 dengan tingkat signifikan sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian dapat menggunakan periode saat pandemi *Covid-19* atau setelah pandemi *Covid-19*.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat secara penuh menjelaskan Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang hanya sebesar 0,332 atau 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari simpulan dan keterbatasan yang dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait dengan Nilai Perusahaan (*PBV*) adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sektor perusahaan yang berbeda dari penelitian ini, sehingga mampu mendapatkan data observasi yang lebih luas.
2. Menggunakan periode penelitian setelah pandemi *Covid-19*.
3. Melakukan penambahan atau mengganti dengan variabel-variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (*PBV*), contohnya adalah Kebijakan Dividend dan *Return On Assets (ROA)*.

#### 5.4 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor dapat memilih perusahaan dengan nilai *Return On Equity* (*ROE*) yang tinggi karena semakin tinggi *ROE* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi. Penggunaan ekuitas yang efektif membantu perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis secara *online* untuk menjangkau wilayah pasar yang semakin luas. Dengan mengekspansi bisnis secara *online* perusahaan dapat mengefisieni beban operasional, salah satunya efisiensi mengenai beban sewa. Dengan mengekspansi bisnis secara *online*, maka perusahaan dapat meminimalisir pembukaan toko secara *offline*. Penjualan yang meningkat diiringi dengan efisiensi beban maka laba bersih perusahaan akan meningkat. Laba bersih yang tinggi akan membuat *retained earnings* menjadi tinggi. *Retained earnings* yang tinggi akan meningkatkan kemampuan perusahaan memiliki potensi dalam membagikan dividen yang tinggi sehingga minat investor meningkat. Dengan begitu investor akan tertarik untuk melakukan investasi karena dianggap dapat memberikan *return* yang tinggi. Ketika minat investor untuk melakukan investasi meningkat mengakibatkan permintaan saham perusahaan menjadi meningkat. Dengan permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham meningkat. Peningkatan harga saham melebihi nilai buku per lembar saham membuat nilai perusahaan yang diukur dengan *PBV* meningkat. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi nilai *ROE*, semakin tinggi nilai *PBV*.
2. Investor dapat memilih perusahaan dengan ukuran perusahaan (*SIZE*) yang tinggi karena semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan tingginya jumlah total aset perusahaan, dapat digunakan untuk

mendirikan pabrik baru di lokasi strategis (lokasi pabrik yang dekat dengan pasar dan berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan). Dengan mendirikan pabrik di lokasi strategis, dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, meningkatkan kapasitas produksi diiringi dengan permintaan produk yang tinggi sehingga berefek pada pendapatan perusahaan yang meningkat. Dengan pendapatan yang meningkat, diiringi dengan efisiensi biaya salah satunya adalah terkait biaya pengiriman dikarenakan lokasi pabrik yang strategis atau dekat dengan pasar maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka akan berdampak pada tingginya *retained earnings* perusahaan. Tingginya *retained earnings* perusahaan akan meningkatkan potensi pembagian dividen yang tinggi. Semakin tinggi potensi pembagian dividen, maka semakin tertarik investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan naik. Apabila nilai harga saham perusahaan lebih tinggi dari nilai buku per lembar saham perusahaan, maka nilai *PBV* perusahaan naik. Sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan (*SIZE*), maka semakin tinggi nilai *PBV*.

